

Analisis Pendapatan Usaha Pengrajin Gula Aren Di Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango

Yanti Saleh

Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo

Abstract. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya pendapatan pengrajin gula aren di Desa Tulo'a dan untuk menganalisis besarnya keuntungan pengrajin gula aren di Desa Tulo'a. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juli 2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yang terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan pengrajin gula aren dengan menggunakan kuisisioner/daftar pertanyaan dan data sekunder diperoleh dari Kantor Desa Tulo'a serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bone Bolango. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sampling jenuh atau sensus dimana semua anggota populasi responden dijadikan sampel. Analisis data yang digunakan yaitu biaya tetap, biaya variabel, total biaya, penerimaan, pendapatan, dan analisis R/C Ratio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan bersih/keuntungan yang diperoleh pengrajin gula aren di Desa Tulo'a yaitu sebesar Rp. 1.395.684/bulan atau Rp. 16.748.208/tahun. Dengan nilai R/C Ratio sebesar 2,12. Berdasarkan kriteria nilai R/C Ratio lebih dari satu berarti dapat dikatakan usaha pengrajin gula aren di Desa Tulo'a menguntungkan dan layak untuk diusahakan.

Keywords: Pengrajin, Gula Aren, Pendapatan, Keuntungan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang dikenal sejak jaman dahulu, artinya sektor pertanian masih memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional, terbukti nilai sumbangsi Produk Domestik Regional Bruto "PDRB" sektor pertanian masih berada pada rengking teratas. Mengembangkan sektor pertanian termasuk pertanian lahan kering telah menjadi primadona terutama pemanfaatan tumbuhan yang dapat beradaptasi dengan kondisi iklim yang sering berubah-ubah saat ini. Jenis tumbuhan ini tidak membutuhkan biaya yang besar dalam penanaman dan pemeliharannya akan tetapi disaat mulai berbuah jenis tanaman atau tumbuhan ini mampu memberikan manfaat ekonomi bagi petani juga mampu menyerap tenaga kerja karena dapat memberikan nilai tambah dalam pengolahan dan pemasaran produk.

Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian atau produk pertanian yang berasal dari pertanian. Sementara itu, pertambahan jumlah penduduk dunia, kenaikan pendapatan dan perubahan preferensi konsumen telah menyebabkan permintaan terhadap produk dan jasa pertanian terus meningkat. Oleh karena itu sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat strategis saat ini dan dimasa yang akan datang khususnya dari segi ekonomis (Safari, 1995)

Salah satu sub sektor pertanian yang cukup penting keberadaannya dalam pembangunan nasional adalah sub sektor perkebunan. Komoditi perkebunan yang banyak dilestarikan dan ditingkatkan oleh industri kecil adalah gula aren yang bahan baku berasal dari tanaman aren. Ditinjau dari segi pembuatannya dan bentuk

hasilnya maka usaha pengolahan gula aren termasuk dalam food-processor, yaitu mengolah hasil pertanian menjadi bahan konsumsi. Pada kenyataannya, gula merah yang berasal dari nira aren lebih unggul dari gula merah yang berasal dari nira kelapa. Gula aren memiliki cita rasa yang jauh lebih manis dan tajam. Oleh karena itu industri pangan yang menggunakan gula merah lebih senang gula aren. Pada umumnya harga gula aren dipasaran lebih mahal daripada gula kelapa. Usaha industri kecil pengolahan gula aren yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat masih menggunakan peralatan yang sederhana dan usaha ini berkembang hingga sekarang, disamping itu penggunaan gula aren sebagai bahan baku industri pangan sehari-hari banyak dipakai oleh berbagai lapisan masyarakat, baik di Kota maupun di Desa. Hal ini tentunya memberikan peluang untuk mengembangkan industri pengolahan gula aren secara lebih meluas (Safari, 1995)

Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu daerah sentra produksi gula aren yang cukup besar. Dilihat dari jumlah produksi gula aren di Kabupaten Bone Bolango pada tahun 2008 mencapai 579,6 ton, kemudian pada tahun 2011 jumlah produksi gula aren mengalami peningkatan sebesar 582 ton, hal ini dapat meningkatkan pendapatan para pengrajin gula aren yang ada di Kabupaten Bone Bolango (Dinas Koperindag Bone Bolango, 2012).

Desa Tulo'a merupakan salah satu Desa dari 9 Desa yang ada di Kecamatan Bulango Utara yang memiliki luas wilayah 13,75 km, dimana salah satu mata pencaharian yang diusahakan oleh penduduk Desa Tulo'a adalah gula aren. Jumlah produksi gula aren di Desa Tulo'a pada tahun 2012 sebesar 7,20 ton. Usaha gula aren sudah lama di kembangkan oleh masyarakat Desa Tulo'a sebagai sumber pendapatan ekonomi masyarakat namun tingkat kesejahteraan pengrajin gula aren belum mengalami peningkatan dimana

penduduk di Desa ini masih berpenghasilan rendah hal ini disebabkan oleh minimnya modal yang dimiliki, karena modal ini mempunyai peranan yang penting dalam menentukan maju mundurnya suatu usaha. Kebanyakan industri kecil tidak mampu berkembang atau bersaing karena sering terbentur masalah modal, sehingga sering mengalami penurunan dalam produksi. Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian tentang Analisis Pendapatan Usaha Pengrajin Gula Aren di Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango.

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi permasalahan yaitu 1). Berapa pendapatan pengrajin gula aren di Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. 2). Apakah usaha pengrajin gula aren di Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango menguntungkan. Tujuan penelitian adalah menganalisis: 1). Pendapatan pengrajin gula aren di Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. 2). Tingkat keuntungan pengrajin gula aren di Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2013. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan salah satu sentra produksi gula aren di Kabupaten Bone Bolango.

Jenis penelitian ini menggunakan metode survey yang merupakan pengumpulan data berdasarkan observasi dan wawancara sesuai dengan fakta yang berlangsung.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disusun sesuai

dengan masalah yang diteliti. Sedangkan data sekunder diperoleh dari lembaga atau instansi yang berhubungan dengan penelitian ini seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bone Bolango, Kantor Desa Tulo'a, serta data diperoleh melalui literatur dan sumber data yang menunjang penelitian ini.

Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan metode sampling jenuh atau sensus yaitu keseluruhan populasi dijadikan sampel (Sugiono, 2012). Dimana jumlah populasi pengrajin gula aren di Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango berjumlah 25 orang menjadi responden atau dijadikan sampel.

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, angket dan observasi. Untuk menggambarkan usaha pengrajin gula aren di Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango, dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan untuk melihat pendapatan pengrajin gula aren maka menggunakan analisis pendapatan, biaya, penerimaan dan keuntungan sebagai berikut :

a. Pendapatan: $I = TR - TC$

dimana:

I = Pendapatan (*Income*),

TR = Total Penerimaan,

TC = Total Biaya.

b. Biaya: $TC = TFC + TVC$,

dimana:

TC = Total Biaya (Rp),

TFC = Total Biaya Tetap (Rp),

TVC = Total Biaya Variabel (Rp),

Biaya Tenaga kerja= $HKSP \times$ upah minimum Regional (UMR),

Dimana: $HKSP$ =Hari kerja setara pria

Biaya Penyusutan = $\frac{NB - NS}{LP} \times$ Jumlah Alat,

Dimana: NB =Nilai baru

NS =Nilai sekarang

LP =Lama pakai,

c. Penerimaan, $TR = P \cdot Q$,

dimana:

TR = Total Penerimaan (Rp),

P = Harga (Rp/Kg),

Q = Produksi (Kg)

d. Analisis *R/C Ratio* = $\frac{TR}{TC}$,

Kriteria keputusan:

$R/C > 1$: Menguntungkan

$R/C = 1$: Impas,

$R/C < 1$: Merugikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha pengrajin gula aren merupakan salah satu usaha yang dikelola oleh masyarakat Desa Tulo'a sebagai sumber pendapatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup mereka. Kegiatan usaha gula aren yang dilakukan oleh pengrajin di Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango yaitu berasal dari tanaman aren yang tumbuh secara liar (alami) dilahan yang dimiliki oleh pengrajin itu sendiri tanpa adanya sistem pembudidayaan sehingga ketersediaan bahan baku nira yang diproduksi oleh pengrajin tidak memerlukan biaya dalam memperolehnya atau tidak membutuhkannya dari orang lain.

Biaya Usaha Pengrajin Gula Aren

Dalam proses produksi untuk menghasilkan output tidak terlepas dari biaya. Biaya usaha pengrajin gula aren di Desa Tulo'a merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pengrajin dalam melakukan kegiatan usahanya atau biaya yang dikeluarkan pengrajin selama melakukan proses produksi. Biaya usaha pengrajin gula aren meliputi biaya variabel dan biaya tetap. Biaya variabel merupakan biaya yang berubah-ubah sehingga besar kecilnya biaya yang dikeluarkan mempengaruhi volume produksi gula aren, seperti biaya sarana produksi (biaya pembelian daun palm, biaya pembelian buah kelapa dan biaya tenaga kerja dalam

keluarga). Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pengrajin untuk kegiatan usahanya atau biaya yang tidak mempengaruhi besar kecilnya volume produksi. Biaya tetap hanya meliputi biaya penyusutan alat.

Total biaya adalah biaya yang dikeluarkan oleh pengrajin gula aren selama melakukan kegiatan usahanya atau total dari keseluruhan biaya selama proses produksi. Total biaya merupakan hasil penjumlahan antara biaya tetap (*fixedcost*) dan biaya variabel (*variable cost*). Untuk mengetahui total biaya yang dikeluarkan oleh pengrajin gula aren di Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Biaya Pada Usaha Pengrajin Gula Aren di Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango, 2013

No	Jenis Biaya	Nilai/Bulan (Rp)	Nilai/Tahun (Rp)
1	Biaya Variabel	1.205.290	14.463.480
2	Biaya Tetap	43.626	523.512
Jumlah		1.248.916	14.986.992

Sumber: Data Diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa total biaya tertinggi yang dikeluarkan oleh pengrajin gula aren di Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango selama 1 (satu) bulan produksi adalah biaya variabel yaitu sebesar Rp. 1.205.290 atau Rp. 14.463.480/tahun dan total biaya terendah adalah biaya tetap yaitu sebesar Rp. 43.626/bulan atau Rp. 523.512/tahun dengan rata-rata total biaya sebesar Rp. 1.248.916/bulan atau Rp. 14.986.992/tahun.

Penerimaan Usaha Pengrajin Gula Aren

Penerimaan merupakan hasil kali antara jumlah produksi dengan harga jual yang berlaku. Produksi gula aren yang diperoleh pengrajin di Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango selama 1 (satu) bulan produksi rata-rata sebesar 496 bungkus per bulan

dan rata-rata produksi per tahun sebesar 5.952 bungkus, dimana harga yang berlaku pada saat penelitian rata-rata Rp. 5.360 per bungkus, maka penerimaan yang diperoleh pengrajin gula aren di Desa Tulo'a rata-rata sebesar Rp. 2.644.600 per bulan dengan rata-rata penerimaan per tahun sebesar Rp. 31.735.200

Besar kecilnya penerimaan yang diperoleh dari suatu usaha dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi dan harga yang berlaku. Untuk meningkatkan penerimaan dari usaha gula aren tentunya pengrajin mengoptimalkan produksinya, yaitu dengan jalan menambah biaya produksi seperti menambah bahan baku utama (air nira). Sedangkan untuk harga gula aren di Desa Tulo'a pada saat penelitian ini dilaksanakan berkisar antara Rp 5.000 sampai dengan harga Rp 6.000 tergantung besar kecilnya ukuran bungkus gula aren yang diproduksi oleh pengrajin. Harga gula aren akan naik menjelang pada hari-hari besar Islam, seperti Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha.

Pendapatan Usaha Pengrajin Gula Aren

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh pengrajin dari selisih antara total penerimaan yang diperoleh dengan total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Tingkat pendapatan yang diperoleh pengrajin gula aren di Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2. Pendapatan Pengrajin Gula Aren Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango, 2013

No	Uraian	Nilai/Bulan (Rp)	Nilai/Tahun (Rp)
1	Penerimaan	2.644.600	31.735.200
2	Biaya	1.248.916	14.986.992
Pendapatan (1-2)		1.395.684	16.748.208

Sumber: Data Diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui tingkat pendapatan pengrajin gula aren di

Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango yaitu sebesar Rp. 1.395.684. Hasil ini diperoleh pengrajin dari selisih antara total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan selama 1 (satu) bulan produksi. Dengan rata-rata pendapatan per tahun yang diperoleh pengrajin di Desa Tulo'a yaitu sebesar Rp. 16.748.208.

Analisis R/C Ratio Usaha Pengrajin Gula Aren

Analisis R/C Ratio merupakan hasil bagi dari total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan. Maka keuntungan pengrajin gula aren dapat dianalisis menggunakan R/C Ratio. R/C Ratio ini digunakan untuk mengetahui apakah usaha pengrajin gula aren di Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango dapat memberikan keuntungan atau tidak, adapun analisis keuntungan pada usaha gula aren dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3 Analisis R/C Ratio Pada Usaha Pengrajin Gula di Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango, 2013

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Penerimaan	2.644.600
2	Biaya	1.248.916
R/C Ratio (1/2)		2,12

Sumber: Data Diolah, 2013

Tabel 3 menunjukkan bahwa perhitungan R/C Ratio pada usaha pengrajin gula aren di Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango menguntungkan karena nilai R/C Ratio pada usaha pengrajin gula aren sebesar 2,12. Karena nilai yang diperoleh lebih besar dari 1 atau setiap pengeluaran 1 rupiah dapat memberikan penerimaan sebesar 2,12. Maka usaha pengrajin gula aren di Desa Tulo'a dapat menguntungkan bagi pengrajin dan layak untuk diusahakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rata-rata pendapatan bersih/keuntungan usaha pengrajin gula aren di Desa Tulo;a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango adalah sebesar Rp. 1.395.684/bulan atau Rp. 16.748.208/tahun.
2. Usaha pengrajin gula aren di Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango dilihat dari perhitungan R/C Ratio yaitu sebesar 2,12. Dengan ketentuan jika nilai R/C Ratio > 1 maka usaha yang dijalankan dapat menguntungkan dan layak untuk dikembangkan.

Saran

Meskipun dari analisis R/C ratio, usaha pengrajin gula aren termasuk kategori menguntungkan, namun demikian, pendapatan rata-rata yang diterima pengrajin relatif rendah. Hal ini disebabkan kapasitas usaha pengrajin yang masih berskala kecil. Oleh karenanya, perlu pembinaan dan peningkatan modal usaha pada pengrajin gula aren dalam upaya meningkatkan pendapatan para pengrajin.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniel, M. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta
- Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bone Bolango. 2012. *Produksi Gula Aren di Kabupaten Bone Bolango*. Bone Bolango
- Gede. 2007. "Analisis Pendapatan Usaha Tempe di Kota Denpasar". Tersedia pada <http://Garuda.Mendiknas.go.id/jurnal> diakses pada 15 Juni 2013.
- Kalu, R. 2007. "Analisis Biaya Penyadapan Aren Masyarakat di Sekitar Kawasan Hutan Bungoro Kabupaten Pangkep". *Jurnal Hutan*

- dan Masyarakat*, 2(2) : 237-251.
- Kantor Desa Tulo'a. 2012. *Profil Desa Tulo'a*. Bulango Utara
- Rahim A. dan D.R.D Hastuti. 2007. *Ekonomika Pertanian (pengantar teori dan kasus)*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Santoso, W. 2005. "Analisis Pendapatan dan Biaya Produksi Agroindustri Tahu di Desa Pandansari Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas". Tersedia pada [http://Garuda Mendiknas.go.id/jurnal/](http://Garuda.Mendiknas.go.id/jurnal/) diakses pada 15 Juni 2013.
- Safari, A. 1995. *Teknik Membuat Gula Aren*. Penerbit Karya Anda. Surabaya
- Samuelson, P. A dan W. D. Nordhaus 2003. *Ilmu Mikroekonomi*. PT. Media Global Edukasi. Jakarta
- Soekartawi, dkk. 2002. *Teori Ekonomi Produksi*. PT Raja Gravindo Persada. Jakarta
- . 2006. *Analisis usahatani* . Universitas Indonesia UI-Press. Jakarta
- . 2011. *Ilmu Usahatani Dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. Universitas Indonesia UI-Press Jakarta
- Soeparmoko. 2001. *Ekonomika Untuk Manajerial*. BPFE. Yogyakarta
- Sopiannur, D. 2011. "Studi Pendapatan Usaha Gula Aren Ditinjau Dari Jenis Bahan Bakar di Dusun Girirejo Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara". *Jurnal EPP*. Vol.8 No.2. 2011: 34 – 40.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Alfabeta. Badung
- Sunaryo, T. 2001. *Ekonomi Manajerial: Aplikasi Teori Ekonomi*. Erlangga. Jakarta
- Suratiyah, K. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Widyawati, N. 2011. *Sukses Investasi Masa Depan Dengan Beratanam Pohon Aren*. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Yuliana, A. 2011. "Kajian Finansial Usaha Pengolahan Gula Aren di Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan". *Jurnal Agribisnis Pedesaan*, Volume 01 Nomor 03 September 2011.